



Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018

Trias A.Rahman^{1*}, Usman Moonti¹, Radia Hafid¹, Melizubaida Mahmud¹, Ardiansyah Ardiansyah¹, Sudirman Sudirman¹

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo.*

Article Info

Article history:

Received: 08 May 2023;

Accepted: 16 May 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Entrepreneurship Learning,

Entrepreneurial Interest.

Abstract

The present research aimed to determine the effect of entrepreneurship learning on students' entrepreneurial interest in the Bachelor's Degree Program in Economics Education, Class of 2018. Moreover, this research employed a quantitative approach with a survey research method. The primary data were obtained by distributing questionnaires to students of the Bachelor's Degree Program in Economics Education, Class of 2018, with a total sample of 41 respondents. In the meantime, the data analysis technique used was simple linear regression. The research finding denoted that entrepreneurial learning affected students' entrepreneurial interest in the Bachelor's Degree Program in Economics Education, Class of 2018. The effect of entrepreneurial learning on students' entrepreneurial interest was 50.1%, while the remaining 49.9% were affected by variables that were not examined in this research.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Survei*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 41 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. Besaran pengaruh Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan 50,1% sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

How to Cite:

Rahman, T, R; Moonti, U; Hafid, R; Mahmud, M; Ardiansyah, A.; Sudirman, S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 202-210

* Corresponding Author

triasrahman0022@gmail.com : Trias R Rahman

Pendahuluan

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Buchari Alma (2013:1).

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan

Minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, 1) faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian. 2) faktor environment, yang menyangkut lingkungan fisik. 3) faktor sosiological, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Sedangkan menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, 1) faktor intrinsik yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) faktor ekstrinsik yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil faktor kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel.

Menurut Raymond dalam (Lina, 2013, hal. 7) seorang entrepreneur memiliki ciri-ciri sebagai berikut, 1) Berani Mengambil Resiko, Berani memulai sesuatu yang serba tidak pasti dan penuh resiko. 2) Menyukai Tantangan, Segala sesuatu dilihat sebagai tantangan, bukan masalah. Perubahan yang terus terjadi dan zaman yang edan menjadi motivasi kemajuan bukan menciutkan nyali seorang entrepreneur unggulan. Dengan demikian, seorang entrepreneur akan terus memacu dirinya untuk maju, mengatasi segala hambatan. 3) Punya Daya Tahan yang Tinggi, Seorang entrepreneur harus banyak akal dan tak mudah putus asa. Jika suatu saat usaha yang dijalankan tidak berjalan sesuai yang drencanakan Ia selalu mampu bangkit dari kegagalan dan tekun. 4) Punya Visi Jauh ke Depan, Segala yang dilakukannya punya tujuan jangka panjang meski dimulai dengan langkah yang amat kecil. Seorang entrepreneur mempunyai target jangka waktu tertentu. 5) Selalu Berusaha Memberikan yang Terbaik, Entrepreneur akan mengerahkan semua potensi yang dimilikinya. Jika itu dirasa kurang, maka ia akan merekrut orang-orang yang lebih kompeten agar dapat memberikan yang terbaik kepada pelanggannya.

Perguruan Tinggi dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan sangat perlu diperhatikan karena pembelajaran kewirausahaan adalah proses edukatif yang bertujuan membentuk jiwa

kewirausahaan bagi mahasiswa sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. Sebagai suatu sistem, pembelajaran kewirausahaan terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran kewirausahaan adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha, menurut (Hamalik, 2009, hal. 21) komponen dalam pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, peserta didik (mahasiswa), pendidik (dosen), perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat seseorang untuk menjadi wirausaha sehingga lebih mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang di dapat ,maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha (Darpujianto, 2014). Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas bisnis. Dengan mempelajari kewirausahaan mahasiswa diharapkan agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan memikirkan tentang pola pikir penciptaan lapangan kerja.

Universitas Negeri Gorontalo khususnya di program studi S1 pendidikan ekonomi juga sudah menerapkan pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa menempuh pendidikan kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan ini bahkan menjadi salah satu pilihan dari konsentrasi pada program studi Pendidikan Ekonomi. Pembelajaran kewirausahaan yang ditempuh pada semester tiga, praktek kewirausahaan yang ditempuh semester lima dan konsentrasi kewirausahaan pada semester enam Konsentrasi tersebut diterapkan berupa teori dan praktek berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan yang berupa teori diberikan di dalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan yang berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan usaha-usaha kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya. Walaupun mahasiswa sudah mengikuti pembelajaran kewirausahaan praktek dan teori hal tersebut nyatanya belum mampu memotivasi mahasiswa tersebut menjadi seorang pengusaha muda (young enterpreneur) setelah tamat kuliah. Hal ini dapat dilihat juga dari selama proses pembelajaran masih sering dijumpai mahasiswa yang kurang memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Universitas Negeri Gorontalo Prodi S1 pendidikan ekonomi karena peneliti menganggap bahwa lokasi tersebut sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu 3 bulan.

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu untuk mengukur seberapa besar Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.

Metode Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Yang menjadi variabel bebas (X) Pembelajaran Kewirausahaan (Y) Minat menjadi wirausahawan

Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian korelasi produk moment. Menurut Sugiyono penelitian korelasi produk moment digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel Sugiyono mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2011:93) variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (Terkait). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen yaitu Pembelajaran kewirausahaan.

Sugiyono (2014:61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Minat menjadi wirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan menconteng pada kolom-kolom kategori yang tersedia.

Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2018).

Observasi

Observasi sebagai titik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkominikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validasi merupakan teknik pengujian valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah prosedur pengujian untuk mengukur survey yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau dapat diandalkan dengan asumsi responden individu terhadap sebuah pertanyaan adalah konsisten atau stabil setelah beberapa waktu (Ghozali, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisa deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent dan variabel independen memiliki distribusi normal. Model regresi yang layak adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistika. Dalam penelitian ini digunakan uji statistika non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). pada uji statistik one sampel Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat problematis signifikan terhadap variabel. Jika probabilitas signifikan di atas 0,05, maka variabel tersebut disebarluaskan secara teratur atau terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Buchari Alma (2013:1).

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan

Minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, 1) faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian. 2) faktor environment, yang menyangkut lingkungan fisik. 3) faktor sosiological, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Sedangkan menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, 1) faktor intrinsik yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) faktor ekstrinsik yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Pembelajaran kewirausahaan adalah upaya yang sengaja dilakukan oleh pendidik atau guru untuk membelajarkan peserta didik tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui kiat-kiat kewirausahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha, menurut (Hamalik, 2009, hal. 21) komponen dalam pembelajaran meliputi: tujuan pembelajaran, peserta didik

(mahasiswa), pendidik (dosen), perencanaan pembelajaran sebagai suatu segmen kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, perilaku dan minat seseorang untuk menjadi wirausaha sehingga lebih mengarahkan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir, semakin banyak ilmu dan pengetahuan kewirausahaan yang di dapat ,maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha (Darpujianto, 2014). Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas bisnis. Dengan mempelajari kewirausahaan mahasiswa diharapkan agar mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan memikirkan tentang pola pikir penciptaan lapangan kerja.

Kualitas data yang dihasilkan dari instrument dalam penelitian ini dapat dianalisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Sehingga kuisioner dalam penelitian ini di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini sebanyak 12 pernyataan dengan 41 jumlah responden (**n=41**).

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana $df=n - 2$ ($n= 41 - 2 = 39$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,308. dengan demikian dari 12 (dua belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel pembelajaran kewirausahaan ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,308. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Variabel Minat Menjadi Wirausaha (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi wirausaha dalam penelitian ini sebanyak 15 pernyataan dengan 15 jumlah responden (**n= 41**).

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana $df= n - 2$ ($n = 41 - 2 = 39$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,308. Dengan demikian dari 15 (lima belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel minat menjadi wirausahawan ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,308. sehingga

dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018. Besaran pengaruh Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan 50,1% sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi wirausahawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi wirausahawan (Y) Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNG. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran kewirausahaan oleh Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi maka dapat meningkatkan minat menjadi wirausahawan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UNG.

Saran

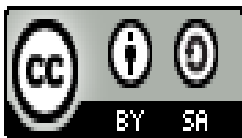
Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Program S1 Studi Pendidikan Ekonomi harus lebih mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata kuliah kewirausahaan ke arah praktek kewirausahaan, seperti bazar wirausaha dan lain-lain, agar mata kuliah kewirausahaan dapat membentuk jiwa kewirausahawan mahasiswa.
2. Dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan sebaiknya adalah seorang *entrepreneur* (wirausahawan), agar dosen tersebut akan menjadi motivator bagi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraeni dkk, (2015). Pengaruh kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal kabupaten pemalang. *Jurnal pendidikan ekonomi dinamika pendidikan*. Beta.
- Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfa

- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Darpujianto. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirarusaha. *JIBEKA*, 21-30
- Darpujianto. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirarusaha. *JIBEKA*, 21-30
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen* Volume 1 Nomor 1 Juli. Universitas Negeri Malang
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*.
- Hamalik, O. (2009). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: bumi aksara.
- Lina, L. (2013). *Ide Bisnis Anak Muda*. Yogyakarta: PT Perca.
- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). “Minat Berwirausaha program studi S1 pendidikan Teknik Elektro jurusan Teknik Elektrik fakultas teknik Universitas Negeri Semarang”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rakib Muhammad. 2010. “pengaruh model komunikasi wirausaha, pembelajaran wirausaha, dan sikap terhadap kinerja usaha kecil”. “*Jurnal pendidikan*” Volume 17, Nomor 2, hal 121-129.
- Suhartini, (2011). Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa dalam berwiraswasta. *Jurnal AKMENIKA UPY*, Vol 7
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia